

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti adalah data dari hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara. Hasil pengumpulan data tentang Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya, pemaparannya sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Perencanaan dalam kegiatan kesiswaan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena perencanaan kesiswaan ini merupakan langkah awal dari segala kegiatan kesiswaan yang akan di laksanakan dalam lembaga pendidikan. Kesiswaan juga memiliki peranan penting untuk mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah di saat jam pelajaran dan saat diluar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 Trenggalek. Peneliti mengajukan pertanyaan pertama tentang

bagaimana perencanaan dalam manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa di MAN 1 Trenggalek, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan kesiswaan yaitu dimulai dari penerimaan peserta didik baru dengan merencanakan jumlah peserta didik atau kuota yang akan diterima sesuai dengan jumlah ruang yang ada, selanjutnya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru untuk mengurus segala kebutuhan dari proses penerimaan peserta didik baru, jadi kita memulai perencanaan dengan melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik dan menjalankan proses dari penerimaan peserta didik baru”.<sup>1</sup>

Melanjutkan pertanyaan berikutnya tentang tim PPDB kepada Waka Kesiswaan, bagaimana pembentukan tim PPDB di MAN 1 Trenggalek, beliau menjawab:

“Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yaitu dibentuk dari beberapa guru di MAN 1 Trenggalek untuk mempersiapkan kriteria-kriteria tertentu penerimaan peserta didik”.<sup>2</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada waka kesiswaan tentang bagaimana proses penerimaan peserta didik baru, beliau menjawab:

“ Proses penerimaan peserta didik baru dilakukan secara online dan offline. Secara online dengan menggunakan dua jalur, yaitu jalur olimpiade dan jalur regular. Sedangkan yang secara offline, dilakukan dengan empat jalur, yaitu olimpiade, prestasi, jalur akademik dan jalur non akademik, dan regular.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.15 WIB.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.19 WIB.

Selain itu, pihak MAN 1 Trenggalek melakukan sosialisasi datang ke sekolah-sekolah Mts maupun SMP”.<sup>3</sup>



Gambar 4.1 Kegiatan wawancara peneliti dengan waka kesiswaan sekaligus pelatih ekstrakurikuler olahraga Pak. Muslih Alaydrus



Gambar 4.2 Doc. Arsip Sekolah “Brosur Pendaftaran Peserta Didik Baru MAN 1 Trenggalek”

<sup>3</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.22 WIB.

Dilanjut dengan pertanyaan selanjutnya yang berkaitan dengan proses mengembangkan potensi dari siswa, peneliti bertanya dengan waka kesiswaan tentang bagaimana proses perencanaan dalam mengembangkan potensi siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Mengembangkan potensi siswa pastinya kita harus mengetahui bakat dan minat apa yang telah dimiliki dari siswa. Sehingga perencanaan dimulai dari penerimaan peserta didik baru, dari situ kita mengetahui potensi apa saja yang mereka miliki dan penerimaan tersebut dapat diketahui dari jalur olimpiade MIPA dan Agama, Reguler dengan ditambah tes baca tulis Al-Quran dan tes pengetahuan. Selain itu dalam penerimaan peserta didik baru tersebut otomatis dapat dilihat dari prestasi non akademik, jadi siswa yang memiliki potensi di non akademik di bidang olah raga atau seni tentu berikutnya kita salurkan seperti tahun sebelumnya ada siswa yang memiliki prestasi di non akademik olah raga tenis meja dan memiliki sertifikat kejuaran lari lalu kita kembangkan sehingga mendapat juara 2 tingkat provinsi. Begitu juga dari prestasi akademik tentu kita kumpulkan untuk bisa mengikuti lomba-lomba seperti KIR, KSM dan lain-lain dibawah koordinasi bimbingan dari waka kurikulum dan guru guru yang sesuai dengan bidangnya”.<sup>4</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada waka kesiswaan tentang bakat dan minat apa saja yang dimiliki oleh setiap siswa dan jenis-jenis ekstrakurikuler apa saja yang ada di MAN 1 Trenggalek, beliau menjawab :

“Jenis-jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan dari bakat dan minat siswa ada 23 ekstrakurikuler non akademik dan 1 ekstrakurikuler akademik yaitu KSM. Untuk ekstrakurikuler non akademik meliputi, kesenian (kaligrafi), hadrah, tari, music ( ada kroncong, pop, band, karawitan, solo vokal), MTQ, Drum band, di bidang olahraga (meliputi tenis meja, vutsal, voley, bulu tangkis, basket, taekwondo,

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.26 WIB.

takraw), pramuka, pasus, mapala, SKI, madding, PMR, Jurnalis dan pembuatan batik sibori, tata boga, menjahit, otomotif”.<sup>5</sup>

Paparan wawancara tersebut, juga didukung dari hasil observasi yang peneliti telah lakukan. Jadi dalam proses penerimaan peserta didik dipetakan sesuai potensi yang mereka miliki sehingga saat masuk di MAN 1 Trenggalek mereka dapat langsung mengembangkan potensi mereka sesuai dengan bakat-bakat yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa di MAN 1 Trenggalek dimulai dari proses penerimaan peserta didik baru, dari penerimaan peserta didik baru tersebut dapat diketahui bakat dan potensi apa saja yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Setelah peneliti mengetahui tentang perencanaan kegiatan kesiswaan yang dilakukan di MAN 1 Trenggalek untuk mengembangkan potensi diri setiap siswa, kemudian peneliti juga melakukan observasi dan juga wawancara tentang pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek. Dalam Sebuah perencanaan kegiatan maka perlu adanya pelaksanaan dari setiap kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Sama halnya dengan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.29WIB.

kegiatan perencanaan, manajemen kesiswaan juga perlu adanya pelaksanaan dari suatu program yang telah direncanakan untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi Madrasah.

Pelaksanaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pemetaan dari setiap potensi yang dimiliki oleh setiap siswa yang telah dipaparkan oleh Waka kesiswaan, beliau mengatakan :

“Pemetaan sesuai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa jadi setelah proses penerimaan peserta didik dipetakan sesuai potensi yang mereka miliki contohnya ada yang memiliki sertifikat kejuaran lari dan tenis meja kita petakan sendiri-sendiri agar potensi yang mereka miliki lebih bisa berkembang lagi”.<sup>6</sup>

Setelah pemetaan tersebut peneliti bertanya kembali bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepada Waka kesiswaan sekaligus koordinator ekstrakuler dalam bidang olahraga, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dilakukan secara terjadwal, seperti pada hari selasa dan jumat adalah ekstakurikuler tenis meja, voly, bulu tangkis, basket, taekwondo. Dan untuk yang lainnya seperti ekstrakurikuler tari, musik, hadrah, kesenian, MTQ dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu. Khusus untuk ekstrakurikuler akademik yaitu KSM dilaksanakan di jam pelajaran”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.30WIB.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.33WIB.

Untuk mengetahui keabsahan dari paparan wawancara diatas peneliti akan memcamtumkan beberapa dokumentasi ekstakurikuler yang ada di MAN 1 Trenggalek. Dalam menyukseskan ekstrakurikuler yang ada, MAN 1 Trenggalek mengambil pelatih dari luar apabila tidak ada guru atau karyawan MAN 1 Trenggalek belum menguasai jenis-jenis ekstrakurikuler yang ada, untuk selebihnya kegiatan ekstrakurikuler di *handle* sendiri oleh bapak ibu guru MAN 1 Trenggalek dalam melatih potensi siswa dengan ekstrakurikuler.



**Gambar 4.3 Doc. Arsip Sekolah “Kegiatan Memasak Pada Ekstrakurikuler Tata Boga”**

Gambar diatas adalah proses kegiatan masak-memasak siswa yang dilakukan secara terjadwal dan didampingi oleh Bu Desi selaku pelatih ekstrakurikuler tata boga. Sebelum melakukan praktek memasak, siswa diberi teori terlebih dahulu oleh ibu Desi terkait prosedur, tata penyajian, takaran gizi dalam memasak nantinya.



**Gambar 4.4 Doc Arsip Sekolah “Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo”**



**Gambar 4.5 Doc. Arsip Sekolah.” Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Keroncong”**

Di era modern seperti sekarang ini, keberadaan musik tradisional seperti music keroncong kian tergeser. Lunturnya rasa cinta terhadap budaya daerah membuat musik legendaris itu kian kurang diminati. Sebagai alternatif untuk mengembangkan dan menumbuhkan rasa cinta akan musik tradisional, MAN 1 Trenggalek mengambil terobosan menerapkan music keroncong sebagai salah satu



ekstrakurikuler. Hal tersebut, sebab music keroncong memang perlu dipelajari generasi muda agar dengan perkembangan zaman yang kian semakin maju, music keroncong tetap ada.



**Gambar 4.6 Doc Arip Sekolah “ Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik”**

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan agar siswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam berkarya, memahami dan memperoleh kepuasan dalam berkarya maupun berkomunikasi melalui hasil yang dibuatnya, sehingga timbul rasa keinginan untuk membuat

keampilan di dunia usaha yang ditekuni nantinya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa sangat antusias dalam membuat batik. Rasa keinginan tahunya untuk membuat batik dari tangannya sendiri.



**Gambar 4.7 Doc Arsip Sekolah “Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band”**

Kegiatan ekstrakurikuler drum band ini merupakan suatu hal yang menjadi *icon* atau keistimewaan dari MAN 1 Trenggalek. Karena ekstrakurikuler ini, MAN 1 Trenggalek sudah meraih juara dalam tingkat nasional dan dikenal oleh masyarakat sekitar. Drum band ini selalu di pentaskan dalam berbagai kegiatan, salah satunya pada saat memeringati 17 Agustus 1945, Trenggalek memiliki kegiatan *ethnic carnival*, dan tentunya drum band MAN 1 Trenggalek dengan nama “Madaline Al Akbar” menjadi bintang tamu. Ciri khas yang dimiliki

dari drum band mandaline al akbar ini yaitu dengan mayoret seorang laki-laki yang terampil dalam memainkan tongkat dan diselingi oleh penari ular di bagian belakang tim drum band.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler sangatlah membantu dalam hal mengembangkan potensi siswa, seperti kegiatan kegiatan perlombaan MAN 1 trenggalek selalu meraih juara di setiap event yang ada. Berikut beberapa dokumentasi siswa siswi MAN 1 Trenggalek yang meraih juara dalam perlombaan tingkat nasional dan tingkat provinsi.



**Gambar 4.8 Doc Arsip Sekolah “Kejuaraan Atlet Tenis Meja Open X Bertajuk Hari Jadi Kabupaten Pacitan”**





**Gambar 4.9 Doc. Arsip Sekolah “ Jaura 1 Ajang Kejuaraan Taekwondo Antar Pelajar se Jawa Timur”**



**Gambar 4.10 Doc. Arsip Sekolah “ Juara Pertama Kejuaraan Single Event Tingkat Jawa Timur di Bangkalan”**



**Gambar 4.11 Piala Hasil Prestasi Siswa MAN 1 Trenggalek**

Dari gambar 4.10 tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak sekali piala hasil kejuaraan prestasi yang diperoleh siswa siswi MAN 1 Trenggalek. Setelah dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler, sangatlah penting bagi siswa-siswi untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, Karena tidak lah mungkin siswa-siswi dapat meraih kejuaraan tanpa ada latihan dan usaha yang maksimal, untuk itu kegiatan ekstrakurikuler menjadi jembatan untuk meraih prestasi siswa siswi.

### **3. Evaluasi Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Suatu pelaksanaan kegiatan maka perlu diadakannya evaluasi kegiatan, karena evaluasi merupakan proses penentuan nilai untuk

suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang diharapkan. Setelah diadakannya pelaksanaan program kegiatan kesiswaan perlu diadakannya evaluasi untuk mengukur seberapa jauh keefektivitas dan efisiensi dari setiap program kesiswaan. Sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya suatu kebijakan untuk tindak lanjut program selanjutnya.

Dalam kegiatan evaluasi kesiswaan, peneliti menanyakan kepada Waka kesiswaan, bagaimana evaluasi kesiswaan di MAN 1 Trenggalek, beliau mengatakan :

“Kegiatan evaluasi memang selalu ada disetiap bulannya, kita melakukan suatu rapat bersama guru-guru yang lain membahas tentang problem-problem dan kendala pada suatu kegiatan, bukan hanya evaluasi tentang kesiswaan melainkan kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya menyeluruh”.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.45WIB



**Gambar 4.12 Sidang Terbuka, Rapat Ketuntasan Belajar Semester Ganjil**

Gambar 4.11 diatas merupakan evaluasi dari berbagai kegiatan Madrasah menjelang akhir semester. Terutama pada saat sekarang dimana dunia pendidikan termasuk Madrasah MAN 1 Trenggalek turut berdampak pandemic covid-19. Untuk itu MAN 1 Trenggalek mengadakan rapat dinas pada tanggal 17 Desember 2020 guna melakukan evaluasi kegiatan pelayanan Madrasah, sekaligus rapat ketuntasan belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Sidang pertama rapat dinas, setelah pembukaan dilanjut dengan evaluasi dan arahan dari kepala madrasah Ahmad Basuki S.Pd.M.si. Pada sesi tersebut kepala madrasah memaparkan evaluasi program madrasah yang sudah dilaksanakan, terutama program yang berlangsung selama pandemic covid.

Dalam hal tersebut, kepala madrasah menekankan pentingnya pencapaian target walaupun dalam suasana pandemi. Hak-hak siswa harus tetap terpenuhi dalam hal pelayanan pendidikan.

Berlanjut untuk siding kedua, dimana dipimpin oleh Wakil Kurikulum Sutianah, S.Pd yang diawali dengan pemaparan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pencapaian nilai siswa setiap kelas dan pemaparan kelompok siswa dari tiap kelas yang berada dalam ambang batas penilaian. Pada rapat sesi kedua ini dari Bapak/Ibu Guru PA atau wali kelas mengingatkan siswa dinilai untuk mencapai nilai bukan semata karena ketuntasan belajar dengan indikatornya, namun juga siswa dinilai dari bagaimana karakter dan kemampuan memenuhi tuntutan tata tertib, perilaku serta sikap.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa, yang dijawab oleh waka kesiswaan yaitu :

“Untuk evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler, kami mengadakan rapat setiap bulan dan mengadakan berbagai perlombaan dan mengikuti perlombaan dimana pun itu. Dan hasilnya, siswa siswi MAN 1 Trenggalek selalu mendapatkan juara untuk setiap ekstrakurikuler yang diperlombakan”.<sup>9</sup>

Sehingga dapat diketahui dari paparan hasil wawancara maupun observasi kegiatan evaluasi kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa selain memantau dan mengadakan pertemuan, evaluasi juga

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Pak Muslih Alaydrus, hari Kamis tanggal 17 Desember 2020, pukul 09.50 WIB



dilaksanakan dengan cara mengadakan perlombaan untuk mengasah kemampuan peserta didik tersebut.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh di MAN 1 Trenggalek, peneliti akan memaparkan beberapa temuan dari hasil penelitian sebagaimana sesuai dari urutan rumusan focus penelitian, sebagai berikut :

### **1. Temuan Tentang Perencanaan Kesiswaan dalam**

#### **Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Temuan dari peneliti berkaitan dengan perencanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan potensi siswa di MAN 1 Trenggalek dimulai dari penerimaan peserta didik baru.
- b. Penerimaan peserta didik baru dimulai dengan penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima dan jumlah ruang yang ada untuk peserta didik serta pembentukan panitia untuk menjalankan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

- c. Pembentukan paniti peserta didik baru (PPDB) dilakukan secara terstruktur dan dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- d. Jalur PMDK adalah kegiatan awal untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki oleh siswa yang selanjutnya akan lebih dikembangkan lagi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

## **2. Temuan Tentang Pelaksanaan Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa diawali dengan pemetaan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa dengan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dihari-hari tertentu disetiap minggunya sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

### **3. Temuan Tentang Evaluasi Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan evaluasi diadakan pada suatu pertemuan disetiap bulannya yang membahas tentang kendala yang ada bukan hanya dalam kegiatan kesiswaan tetapi lebih menyeluruh yang berkaitan dengan Madrasah.
- b. Dalam evaluasi peserta didik masih sebatas memantau perkembangan dari siswa yang dipantau langsung oleh waka kesiswaan dan waka kurikulum.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa, evaluasi dilaksanakan dengan mengadakan dan mengikuti perlombaan pada hari-hari tertentu seperti kemerdekaan dan hari besar lainnya.

#### **C. Analisis Data**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis data hasil dari temuan penelitian sesuai dengan focus penelitian sebagai berikut :

## **1. Perencanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Tahap awal dari perencanaan kesiswaan di MAN 1 Trenggalek yaitu dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan menentukan kuota peserta didik yang akan diterima yang disesuaikan dengan jumlah ruang yang ada. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, panitia yang terbentuk dilakuka secara terstruktur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selain itu tetap melibatkan kepala sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan penerimaan peserta didik baru.

Sedangkan dalam perencanaan untuk mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu diawali dengan penerimaan peserta didik baru, dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru tersebut dengan melihat potensi apa saja yang dimiliki oleh peserta didik dari kejuaraan-kejuaraan yang telah dimiliki yang diketahui pada jalur PMDK.

## **2. Pelaksanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Pelaksanaan kegiatan kesiswaan di MAN 1Trenggalek dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pemetaan dari setiap potensi yang dimiliki siswa yang telah diketahui pada awal perencanaan. Salah satu contoh siswa yang dari

Mts atau SMP memiliki sertifikat lomba tenis meja, lalu siswa tersebut diarahkan ke ekstra bidang olahraga khusus pada tenis meja, sehingga siswa tersebut bias meraih juara pada tingkat provinsi.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kesiswaan, peserta didik melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada setiap minggunya, dan khusus ekstrakurikuler pramuka seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut pada hari jumat.

### **3. Evaluasi Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Ekstrakurikuler di MAN 1 Trenggalek**

Proses evaluasi kegiatan kesiswaan di MAN 1 Trenggalek dilakukan dengan dipantau langsung oleh waka kesiswaan dan waka kurikulum untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan proses pengembangan potensi melalui ekstrakurikuler.

Dalam proses evaluasi dilaksanakan pada setiap bulan mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kegiatan dengan mencari tahu letak kendala dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemudian dengan bersama-sama membenahi kesalahan ataupun kekurangan tersebut sehingga bias mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

Proses evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa di MAN 1 Trenggalek dengan mengadakan dan mengikuti segala perlombaan yang ada. Misalnya mengikuti perlombaan pada hari memperingati kemerdekaan, hari besar islam dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mengukur sejauh mana perkembangan dari setiap siswa dalam mengikuti proses pelatihan ekstrakurikuler akademik dan ekstrakurikuler non akademik

